

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. Perkembangan harga rata-rata mingguan dari 3 lokasi pasar pantauan (pasar Sayur, pasar Kawedanan, dan pasar Maospati) bulan April, Mei, dan Juni 2026:

Harga Rata-rata Mingguan Bulan April 2026

No.	Komoditi	Jenis/Merk/Kualitas	Satuan	April 2026				
				M I	M II	M III	M IV	M V
1	Beras	Premium	Kg	14,900	14,900	14,900	14,900	14,900
		Medium	Kg	13,166	13,166	13,166	13,166	13,166
2	Gula Pasir	Kristal Putih	Kg	16,933	16,933	16,600	16,600	16,600
3	Minyak Goreng	Curah	liter	18,166	18,166	18,166	18,333	18,333
		Premium 1L	liter	19,666	19,666	21,000	21,333	21,333
		Sederhana 1L	liter	17,333	17,333	17,333	18,000	18,000
		Minyak Kita 1 L	liter	15,800	15,800	15,800	15,800	15,800
4	Daging Sapi	Paha Belakang	Kg	126,666	125,000	125,000	125,000	125,000
5	Daging Ayam Ras	Ayam broiler	Kg	35,000	34,666	33,000	32,666	34,333
6	Telur Ayam Ras		Kg	28,000	25,666	26,166	25,666	25,666
7	Jagung Pipilan	Kering	Kg	6,500	6,500	6,500	6,500	6,500
8	Kedelai	Eks Impor	Kg	11,833	11,833	11,833	11,833	11,833
9	Cabai Merah	Keriting	Kg	28,333	31,666	35,000	37,666	38,666
		Merah Besar	Kg	36,000	37,333	38,333	41,666	42,666
10	Cabai Rawit	Merah	Kg	60,000	62,333	52,000	51,000	47,666
11	Bawang Merah		Kg	36,333	35,000	33,000	33,000	33,000
12	Bawang Putih	Sinco/Honan	Kg	29,666	29,666	29,333	29,333	29,333

Sumber : siskaperbapo.jatimprov.go.id

Harga Rata-rata Mingguan Bulan Mei 2026

No.	Komoditi	Jenis/Merk/Kualitas	Satuan	Mei 2026			
				M I	M II	M III	M IV
1	Beras	Premium	Kg	14,900	14,900	14,900	14,900
		Medium	Kg	13,166	13,166	13,233	13,233
2	Gula Pasir	Kristal Putih	Kg	16,600	16,766	16,833	16,833
3	Minyak Goreng	Curah	liter	19,733	20,000	20,000	20,000

		Premium 1L	liter	22,666	22,666	22,666	22,666
		Sederhana 1L	liter	18,000	17,999	18,000	18,000
		Minyak Kita 1 L	liter	15,800	15,800	15,800	15,800
4	Daging Sapi	Paha Belakang	Kg	125,000	125,000	125,000	125,000
5	Daging Ayam Ras	Ayam broiler	Kg	34,333	33,166	32,666	32,000
6	Telur Ayam Ras		Kg	25,666	25,666	25,000	25,333
7	Jagung Pipilan	Kering	Kg	6,500	6,500	6,500	6,500
8	Kedelai	Eks Impor	Kg	11,833	11,833	11,833	11,833
9	Cabai Merah	Keriting	Kg	40,666	42,333	44,666	55,666
		Merah Besar	Kg	44,666	47,333	47,333	62,333
10	Cabai Rawit	Merah	Kg	63,999	72,333	76,000	78,666
11	Bawang Merah		Kg	35,000	36,000	38,333	41,666
12	Bawang Putih	Sinco/Honan	Kg	29,666	29,666	29,333	28,000

Sumber : siskaperbapo.jatimprov.go.id

Harga Rata-rata Mingguan Bulan Juni 2026

No.	Komoditi	Jenis/Merk/Kualitas	Satuan	Juni 2026			
				M I	M II	M III	M IV
1	Beras	Premium	Kg	14,900	14,900	14,900	14,900
		Medium	Kg	13,233	13,233	13,233	13,233
2	Gula Pasir	Kristal Putih	Kg	16,833	16,833	16,833	16,833
3	Minyak Goreng	Curah	liter	20,000	20,000	20,000	20,000
		Premium 1L	liter	22,666	22,666	22,666	22,666
		Sederhana 1L	liter	19,000	19,000	19,000	19,000
		Minyak Kita 1 L	liter	16,466	16,466	16,466	16,466
4	Daging Sapi	Paha Belakang	Kg	125,000	125,000	125,000	125,000
5	Daging Ayam Ras	Ayam broiler	Kg	32,333	29,333	30,666	30,000
6	Telur Ayam Ras		Kg	25,333	25,000	25,000	25,000
7	Jagung Pipilan	Kering	Kg	6,500	6,500	6,500	6,500
8	Kedelai	Eks Impor	Kg	11,833	11,833	11,833	11,833
9	Cabai Merah	Keriting	Kg	47,000	42,333	35,000	34,333
		Merah Besar	Kg	52,666	51,000	40,000	36,666
10	Cabai Rawit	Merah	Kg	62,333	63,333	55,666	44,000
11	Bawang Merah		Kg	44,333	46,000	44,000	43,666
12	Bawang Putih	Sinco/Honan	Kg	30,666	34,000	32,666	32,666

Sumber : siskaperbapo.jatimprov.go.id

Indeks Perkembangan Harga M1 April s.d M4 Juni 2026

No	Minggu	Indeks Perkembangan Harga	Komoditas Penyumbang Andil Inflasi	Fluktuasi Harga Tertinggi
1	M1 APR 26	-2,73	CABAI RAWIT (-1,144), DAGING SAPI (-1,019), DAGING AYA RAS (-0,5787)	BAWANG MERAH
2	M2 APR 26	-2,97	CABAI RAWIT (-1,1712), DAGING SAPI (-1,019), DAGING AYAM RAS (-0,5787)	TELUR AYAM RAS
3	M3 APR 26	-3,20	CABAI RAWIT (-1,3242), DAGING SAPI (-1,019), DAGING AYAM RAS (-0,6159)	CABAI RAWIT
4	M4 APR 26	-3,41	CABAI RAWIT (-1,4628), DAGING SAPI (-1,019), DAGING AYAM RAS (-0,7418)	CABAI RAWIT
5	M5 APR 26	-3,54	CABAI RAWIT (-1,5736), DAGING SAPI (-1,019), DAGING AYAM RAS (-0,78)	CABAI RAWIT
6	M1 MEI 26	0,42	MINYAK GORENG (0.285), CABAI MERAH (0.21), CABAI RAWIT (0.0741)	CABAI RAWIT
7	M2 MEI 26	0,77	MINYAK GORENG (0,3474), CABAI RAWIT (0,3112), CABAI MERAH (0,2618)	CABAI RAWIT
8	M3 MEI 26	0,94	CABAI MERAH (0,5046), CABAI RAWIT (0,4247), DAGING SAPI (0,4132)	CABAI RAWIT
9	M1 JUN 26	0,95	CABAI MERAH (0.4997), BAWANG MERAH (0.4675), CABAI RAWIT (0.2359)	CABAI MERAH
10	M2 JUN 26	0,29	BAWANG MERAH (0,5485), CABAI MERAH (0,305), MINYAK GORENG (0,0523)	CABAI MERAH
11	M3 JUN 26	-0,02	DAGING AYAM RAS (-0,5983), CABAI RAWIT (-0,1406), TELUR AYAM RAS (-0,0832)	CABAI MERAH
12	M4 JUN 26	-0,52	DAGING AYAM RAS (-0,5753), CABAI RAWIT (-0,4981), TELUR AYAM RAS (-0,0832)	CABAI MERAH

Sumber : BPS

Pada triwulan II, Kabupaten Magetan cenderung mengalami penurunan indeks perubahan harga cukup tajam sampai dengan -3. Pada beberapa minggu mengalami kenaikan namun tidak lebih dari +1. Komoditas yang mengalami penurunan harga secara signifikan yaitu daging ayam ras dan telur ayam ras, Dimana harga jatuh sampai jauh di bawah HAP. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu minyak goreng, cabai merah keriting dan besar, bawang putih, dan bawang merah. Kenaikan komoditas tersebut masih terkendali di bawah HAP. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan dan melebihi

HAP yaitu cabai rawit.

Penurunan harga daging ayam ras dan telur ayam ras disebabkan karena adanya over produksi dengan adanya panen serentak secara regional dan nasional, dan permintaan yang menurun (karena SPPG tidak operasional selama musim libur sekolah). Untuk komoditas telur ayam ras, terdapat distribusi dari daerah sentra lain/Blitar dan sekitarnya dengan harga yang lebih murah sehingga harga di Kabupaten Magetan ikut turun. Di sisi lain harga jagung pakan ternak masih di atas HAP dengan jumlah ketersediaan yang terbatas.

B. Risiko ke depan:

Harga telur ayam ras yang terus turun dengan harga pakan yang cukup tinggi akan membuat peternak mengurangi populasi ternak untuk meminimalisir kerugian. Hal ini akan menyebabkan produksi telur ayam ras pada 2 s.d 3 bulan mendatang menjadi turun drastis, dengan adanya keterbatasan produksi akan menyebabkan kenaikan harga yang cukup signifikan pada beberapa bulan ke depan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Ketidakpastian harga telur yang sering dipermainkan oleh pedagang besar.
- b. Terbatasnya produksi jagung pakan ternak di wilayah Kabupaten Magetan.
- c. Harga jagung pakan ternak yang relative masih tinggi/di atas HAP.
- d. Keterbatasan anggaran dari Pemerintah Daerah untuk mendukung pelaksanaan gerakan pangan murah, gerakan, menanam, subsidi angkut, dan subsidi harga saat terjadi kenaikan maupun penurunan harga yang cukup signifikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Strategi Keterjangkauan Harga.

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Gerakan ASN Beli Telur Produk Lokal Magetan	Mei 2026
2	Penyaluran Jagung SPHP Bulog	Mei 2026

b. Strategi Ketersediaan Pasokan.

- i. Kerjasama Antar Daerah melalui Perjanjian Kerjasama antara Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun tentang Fasilitasi Pemenuhan Kebutuhan Telur Ayam Ras, Daging Ayam Ras, dan Daging Sapi Dalam Upaya Pengendalian Inflasi tanggal 31 Desember 2025 Nomor: 500.7/1586/403.120/2025 dan Nomor: 500.1.1/6098/402.116/2025.
- ii. Kerjasama Antar Daerah melalui Perjanjian Kerjasama antara Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan dengan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun tentang Fasilitasi Pemenuhan Kebutuhan Jagung Dalam Upaya Pengendalian Inflasi tanggal 31 Desember 2025 Nomor: 500.7/1587/403.120/2025 dan Nomor:

c. Strategi Kelancaran Distribusi.

- i. Kerjasama dengan Bapanas terkait bantuan biaya distribusi telur ayam ras ke Jakarta.
- ii. Lapak telur oleh peternak langsung untuk memutus rantai distribusi.

d. Strategi Komunikasi Efektif.

- i. Audiensi koperasi peternak dengan Dinas Peternakan dan Perikanan pada tanggal 6 Mei 2026.
- ii. Rapat koordinasi dengan menghadirkan Bapanas, Kementan, Bulog, Koperasi Peternak terkait turunnya harga telur ayam ras di Kabupaten Magetan pada tanggal 08 Mei 2026.
- iii. Audiensi Bupati Magetan dengan Asosiasi Peternak pada tanggal 11 Mei 2026.
- iv. Himbauan Gerakan ASN Membeli Telur dari Peternak Lokal.
- v. Rakor sinergitas ekonomi kerakyatan dengan mengundang seluruh SPPG, Yayasan/mitra yang dilanjutkan dengan penandatanganan MoU antara perwakilan Yayasan dengan UMKM lokal (komoditas peternakan dan perikanan) yang disaksikan oleh Ibu Wakil Kepala BGN pada tanggal 1 Juni 2026.
- vi. Audiensi peternak ayam petelur dengan Satgas Pelanggaran Pangan Kabupaten Magetan pada tanggal 23 Juni 2026.
- vii. Publikasi harga bahan pokok harian di media sosial Instagram TPID Magetan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Perlu adanya kerjasama dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi maupun dengan stakeholder lainnya dalam rangka menjaga stabilitas harga dan pasokan tidak hanya pada saat terjadi kenaikan harga, namun juga sangat diperlukan ketika terjadi penurunan harga yang sangat signifikan dikarenakan Kabupaten Magetan merupakan daerah produsen. Pemerintah wajib melindungi peternak/petani untuk bisa terus memproduksi dengan tidak merugi dan memperoleh keuntungan yang wajar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Komunikasi intens antara Pemerintah Daerah dan produsen (peternak/petani) di Kabupaten Magetan untuk menjaga ketersediaan dan harga sesuai HAP.
- b. Gerak cepat untuk melakukan kerjasama dengan stakeholder lain seperti Satgas Pangan Polres, Bulog, maupun pemerintah daerah lain, provinsi maupun pusat apabila terjadi permasalahan yang tidak bisa diselesaikan di level Pemerintah Daerah.